

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi yang sangat pesat membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Semakin tinggi teknologi komunikasi yang digunakan akan semakin mempercepat proses penyampaian informasi.

Proses pertukaran informasi yang cepat dapat membantu kelancaran kegiatan administrasi di dalam suatu organisasi baik swasta maupun pemerintahan, khususnya kegiatan administrasi yang berkaitan dengan aktifitas surat meyrurat. Dalam pengolahan data surat masuk dan surat keluar pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya, dalam pencatatan data surat masuk dan surat keluar masih harus di catat dan di bukukan dalam pembuatan surat masuk dan surat keluar. Hal ini mengakibatkan informasi yang di sajikan terlambat. Selain itu proses pengolahan datanya masih manual di karenakan jumlah data yang sangat banyak jika tidak dikelola dengan baik, teliti dan teratur, maka akan menimbulkan suatu permasalahan sehingga diperlukan pembuatan sistem informasi yang mendukung kinerja dari pada Instansi pemerintah yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis ingin membuat sistem informasi yang cocok untuk diterapkan pada Pengadilan Tata Usaha Negara

Palembang. Selanjutnya penulis mencoba untuk membuat sebuah rancangan Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang Berbasis *Web* dalam pembuatan laporan yang cepat dan tepat dengan harapan Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar ini nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan dan dapat memberikan Informasi yang cepat, tepat, efisien dan efektif tentang informasi surat masuk dan surat keluar. Untuk itulah penulis tertarik untuk mengajukan Judul “**Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang Berbasis *Web***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Pegawai mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian arsip, dikarenakan penomoran arsip tidak di simpan pada sebuah *database*.
2. Sering hilangnya surat masuk.
3. Memerlukan tempat yang besar dan banyak untuk menyimpan dokumen tertulis. Jika dekumen setiap hari bertambah, tentunya ruang penyimpanan untuk dokumen arsip akan bertambah juga.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis menganggap perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas agar nantinya tidak menyimpang dan meluas dari batasan masalah berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang.

2. Sistem informasi ini di bangun dengan dasar *Web*.
3. Pembuatan sistem aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
4. Pembuatan *database* sistem menggunakan *MySQL*.
5. Sistem aplikasi ini hanya dapat di akses di jaringan lokal Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang.
6. Yang boleh menggunakan sistem aplikasi ini hanya Staf Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang Berbasis *Web* ini antara lain :

1. Membuat sitem aplikasi yang memudahkan pencatatan arsip dan pencarian arsip.
2. Mencegah hilangnya surat.
3. Meminimalisir terjadinya kesalahan penulisan penomoran surat.
4. Merubah dokumen surat masuk dan keluar yang awalnya *hardcopy* menjadi *softcopy* sehingga tidak lagi membutuhkan ruang yang besar untuk melakukan penyimpanan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang Berbasis *Web* ini antara lain :

1. Mempermudah petugas administrasi dalam melakukan administrasi surat sehingga dapat mempersingkat waktu agar efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja di Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang.
2. Memudahkan Petugas maupun Kepala Kantor dan Kepala Seksi untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan surat.
3. Memberikan penyajian laporan yang lebih mudah dan menarik.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No.67, 13 Ulu, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30264. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai bulan Maret 2019.

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif atau dikenal dengan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam kantor, baik itu menyangkut tata cara, situasi hubungan, sikap perilaku, cara pandang dan pengaruh-pengaruh dalam suatu kelompok masyarakat. (Widi, 2013).

### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

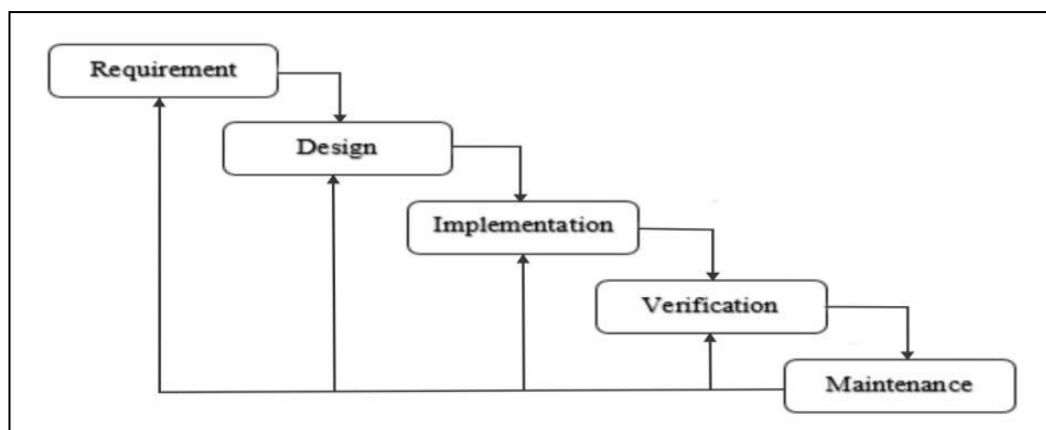
1. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, disini penulis melakukan tanya jawab pada pihak yang berkepentingan, agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang.
2. Teknik Pengamatan/*Observasi*, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145), mengemukakan bahwa *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, disini penulis mencari data data Pengadilan baik sejarah Pengadilan, data karyawan dan data data penunjang yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini.
3. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-

lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, disini penulis mengambil berupa foto Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang itu sendiri.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

#### 1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*) dan penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012). Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Sumber:** Pressman (2012)

**Gambar 1.1** Tahapan-tahapan dari Model *Waterfall*.

Siklus pengembangan sistem *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Requirement Analysis*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. *System Design*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. *Implementation*

Tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut *unit*, terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap *unit* dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*.

4. *Integration and Testing*

Seluruh *unit* yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing *unit*. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam

memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaiki implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis menyajikan dalam 5 bab pembahasan. Berikut sistematika penyusunan laporan Tugas Akhir ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang) yang meliputi: sejarah, visi, misi dan motto, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem model *waterfall* meliputi tahap *communication*, *planning* dan *modeling*.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada BAB III sebelumnya.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada BAB I, II, III dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan Tugas Akhir.